

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian data yang telah diperoleh diuji menggunakan software SPSS 16.0. Uji Validitas menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari masing-masing variabel lebih besar dibanding 0,3, dengan hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1)

Indikator dengan kode X11 *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,323, X12 sebesar 0,302, X13 sebesar 0,364, X14 sebesar 0,325, X15 sebesar 0,433, dan X16 sebesar 0,485.

2. Untuk variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2)

Indikator dengan kode X21 *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,317, X22 sebesar 0,382, X23 sebesar 0,396, X24 sebesar 0,374, dan X25 sebesar 0,345.

3. Untuk variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X3)

Indikator dengan kode X31 *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,402, X32 sebesar 0,455, X33 sebesar 0,310 dan X34 sebesar 0,459.

4. Untuk variable perilaku siswa (Y)

Indikator dengan kode Y1 *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,362, Y2 sebesar 0,393, Y3 sebesar 0,382, Y4 sebesar 0,324 dan Y5 sebesar 0,355

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari tiap-tiap konstruk atau variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel tersebut adalah reliabel atau handal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut: variabel variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,640, variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) sebesar 0,607, variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) sebesar 0,622 dan perilaku siswa (Y) sebesar 0,606. Setelah hasil dari uji validitas dan reliability dinyatakan valid dan reliabel, maka dapat dilanjutkan dengan uji-uji yang lainnya untuk mengetahui pengaruh dari hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif*, dan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* terhadap perilaku siswa di MTs Miftahul Jannah Parakan, Trenggalek.

Dari hasil uji normalitas data semua variabel berdistribusi normal hal ini terbukti dengan pengujian menggunakan uji normalitas, yang mana dalam uji normalitas diketahui bahwa variabel variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X₁), variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X₂), variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X₃) dan variabel perilaku siswa (Y) nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga semua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Hasil dari Uji Secara Parsial (Uji t) dan Uji Secara Silmutan (Uji F) menunjukkan bahwa tsemua variabel mempunyai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* terhadap perilaku siswa.

Berdasarkan pengujian secara persial (uji t) variabel variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa (Y) di MTs Miftahul Jannah Parakan, Trenggalek. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil uji t variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) diperoleh t-hitung sebesar -2,918 dengan nilai signifikan 0,005. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka diperoleh t-tabel df = 82 adalah 1,66. Jadi diperoleh t-hitung < t-tabel ($-2,918 < 1,66$) sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Maka hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa, perilaku *kognitif* adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Pengelompokkan secara *kognitif* ini melalui enam tingkat kegiatan secara intelektual : (a) pengetahuan siap yang dapat segera muncul bila diperlukan, (b) komprehensif dalam penafsiran informasi, (c) mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, (d) menganalisis dalam arti menguraikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam berbagai bagian, (e) mengadakan sintesis antara berbagai pengetahuan untuk menghasilkan suatu konsepsi atau pengetahuan baru, (f) mengadakan evaluasi terhadap pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan berbagai kriteria.

2. Pengaruh Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Afektif* Terhadap Perilaku Siswa

Berdasarkan pengujian secara persial (uji t) variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku siswa (Y) di MTs Miftahul Jannah Parakan, , Trenggalek. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) diperoleh diperoleh nilai t hitung = 1,637 dengan tingkat signifikansi 0,105. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% ($0,105 > 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t-tabel sebesar 1,66, jadi diperoleh t-hitung < t-tabel ($1,637 < 1,66$) Dengan demikian, maka Hipotesis diterima. Maka hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa, Perilaku *afektif* yang berupa sikap, nilai-nilai dan apersepsi. Perilaku *afektif* ini terdiri atas lima tingkat : (a) penerimaan, yaitu tingkat penarikan perhatian, (b) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi, (c) penilaian untuk posisi tertentu, (d) mengorganisasi dengan mengambil penyesuaian dari berbagai alternatif yang ada, (e) mengemukakan suatu pandangan atau pengambilan keputusan sebagai integrasi dari suatu kepercayaan, ide dan sikap seseorang.

3. Pengaruh Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Psikomotorik* Terhadap Perilaku Siswa

Berdasarkan pengujian secara persial (uji t) variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku siswa (Y) di MTs Miftahul Jannah Parakan, , Trenggalek. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) diperoleh diperoleh nilai t hitung = -1,630 dengan tingkat signifikansi 0,107. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% ($0,107 > 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t-tabel sebesar 1,66, jadi diperoleh t-hitung < t-tabel ($-1,630 < 1,66$) Dengan demikian, maka Hipotesis diterima. Maka hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa Perilaku *psikomotorik*, terutama kelincahan tangan dan koordinasinya, terdiri dari empat tingkatan : (a) gerakan anggota badan seperti gerakan bahu dan kaki, (b) gerakan yang benar benar terkoordinasi secara rapi, misalnya antara gerak tangan dengan jari-jari tangan dan mata atau tangan dan telinga, (c) komunikasi tanpa verbal, misalnya berupa ekspresi muka, cetusan hati atau gerakan-gerakan badan yang penuh arti, (d) perilaku berbahasa dalam arti peningkatan perilaku secara halus, misalnya perilaku lemah lembut atau irama perbuatan yang sangat terkoordinasi dengan baik dan halus.

4. Pengaruh Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Ranah *Kognitif*, *Afektif* dan *Psikomotorik* Terhadap Perilaku Siswa.

Hasil uji F bahwa variabel hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1), hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) dan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F diperoleh menghasilkan F-hitung sebesar 6,988 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000, dan F-tabel sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi 0.05. Karena nilai F-hitung > F-tabel ($6,988 > 2,72$) maka menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *kognitif* (X1), hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *afektif* (X2) dan hasil pembelajaran akidah akhlak ranah *psikomotorik* (X3) secara bersama-sama terhadap perilaku siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa pencapaian hakikat prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Ukuran dan data hasil belajar siswa dapat diketahui dari prestasi belajar, yaitu :

a. Prestasi berkenaan dengan ranah cipta (*kongnitif*), meliputi :

- 1) Pengamatan
- 2) Ingatan
- 3) Pemahaman
- 4) Penerapan
- 5) Analisis

6) Sintesis.

b. Prestasi yang berkenaan dengan rasa (*afektif*), meliputi :

- 1) Penerimaan
- 2) Sambutan
- 3) Apresiasi
- 4) Internalisasi
- 5) Karakterisasi

c. Prestasi yang berkenaan dengan ranah karsa (*psikomotorik*), meliputi :

- 1) Ketrampilan bergerak dan bertindak
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Pada kenyataannya yang menjadi tolak ukur adalah prestasi yang berkenaan dengan ranah cipta kognitif. Prestasi belajar jenis ini masih menjadi obsesi bagi kebanyakan orang tua dalam memacu belajar anaknya.

Dari penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Desa Parakan Kabupaten Trenggalek, peneliti mendapatkan informasi bahwa segala bentuk proses pembelajaran Akidah Akhlak baik dari segi kognitif, afektif dan juga psikomotor dapat mempengaruhi perilaku siswa. Begitu juga yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Desa Parakan Kabupaten Trenggalek, siswanya juga mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik dengan mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari segi kognitif, pelajaran Akidah Akhlak memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai perilaku-perilaku yang baik dan yang buruk, apa saja hikmahnya dan apa saja akibatnya, dan juga apa yang seharusnya dilakukan. Dari

hal ini siswa menjadi mengerti akan perilaku yang baik yang harus dilakukan dan menghindari perilaku yang buruk.

Dari segi afektif, dalam pelajaran Akidah Akhlak siswa tidak hanya diberikan pengetahuan mengenai akhlak yang mulia saja tetapi siswa juga dilatih untuk melakukan perilaku-perilaku yang baik, sehingga anak terlatih untuk selalu berperilaku baik. Dan dari segi psikomotor, dalam pelajaran Akidah Akhlak siswa dibiasakan untuk melakukan perilaku yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk, sehingga siswa menjadi benar-benar terbiasa untuk selalu berbuat baik. Dan demikian juga dengan proses pembelajaran Akidah Akhlak baik dari segi kognitif, afektif dan juga psikomotor sangat berpengaruh pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Desa Parakan Kabupaten Trenggalek.